

Study Literature Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kiki Fidyawati¹, Ospa Pea Yuanita Meishanti²

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

e-mail korespondensi: kikifidyawati27@gmail.com

ABSTRACT

The Discovery Learning model is a model that guides students to identify what they want to know by searching for information themselves, then finding concepts from what is known and understood. The scientific approach is a learning process that is equated with a scientific process because it includes stages, especially in the core activities, namely observing, asking questions, gathering information or experimenting, associating or processing information, and communicating. Learning Outcomes are the numbers obtained by students who have succeeded in completing subject concepts according to the minimum completeness criteria (KKM) set, namely 75 according to the applicable curriculum. The purpose of this study was to describe student learning outcomes by applying the discovery learning model with a scientific approach.

Keywords: *Discovery Learning, Scientific Approach, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Model *Discovery Learning* adalah model yang menuntun siswa untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dengan mencari informasi sendiri, kemudian menemukan konsep dari apa yang diketahui dan dipahami. Pendekatan *Scientific* adalah proses pembelajaran yang disamakan dengan suatu proses ilmiah karena didalamnya terdapat tahapan-tahapan terutama dalam kegiatan inti yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi atau Eksperimen, Mengasosiasikan atau Mengolah Informasi, dan Mengkomunikasikan. Hasil Belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan *scientific approach*.

Kata kunci: *Discovery Learning, Scientific Approach, Hasil Belajar*

Article History

Received: 22 Desember 2022

Revised: 09 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 Butir 19 UU No. 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tahun ajaran 2013/2014 adalah awal penerapan kurikulum baru oleh pemerintah di bidang pendidikan. Kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum 2013 sebagai pengganti dari KTSP yang telah digunakan selama enam tahun terakhir. Perubahan kurikulum yang dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing di tingkat internasional dan juga sebagai usaha untuk mengatasi perubahan yang terjadi akibat arus globalisasi.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar harus dipersiapkan dengan cermat agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Ayadiya, 2014).

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mengamanatkan penggunaan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*). Pendekatan ilmiah adalah pendekatan yang menonjolkan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan mengenai suatu kebenaran (Umiati, 2015). Pendekatan ini memberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Tahapan dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah, siswa dibimbing secara bertahap untuk mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah meliputi ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga dapat membentuk siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu guru harus mampu menggunakan strategi atau model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. dalam model pembelajaran ini, penyajian bahan pelajaran oleh guru tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan *Scientific Approach*. Proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong siswa untuk ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan peran guru lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator (Cintia, 2018).

Menurut Daryanto dan Syaiful (2017) *Discovery Learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun dengan cara ditemukan sendiri. *Discovery* merupakan proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Hasil belajar adalah kemampuan baru yang dimiliki oleh peserta didik yang didapatkan setelah melewati proses belajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berkenaan dengan itu, hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak (Baharudin, 2017). Terdapat enam tingkatan penilaian pada ranah kognitif, yaitu level pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi (Ilaihi, 2012).

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara tiga ranah tersebut ranah kognitif paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Umumnya, penilaian diperoleh melalui tes yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: *Study Literature* "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan *Scientific Approach* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Studi Literatur atau Studi Kepustakaan (*Library Research*), atau suatu riset kepustakaan. Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dengan cara menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah maupun prosiding yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Menurut Mestika Zed (2008) Studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pada umumnya, data pustaka adalah sumber sekunder atau bahan dari tangan kedua, bukan data orisinal dari

tangan pertama sehingga dapat mengandung bias, kemudian data pustaka dibatasi oleh ruang dan waktu atau info statik (data mati) yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape, atau film dalam konteks kekinian data digital), oleh Amir Hamzah (2020:7-8). Merujuk pada jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *Library Research*, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu jurnal nasional, terakreditasi untuk interval 10 tahun terakhir dengan jumlah keseluruhan 20 buah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *Library Research* ini adalah berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari dan dianalisis. Mengingat data yang digunakan oleh peneliti dari hasil karya tulis berupa jurnal maupun prosiding nasional, maka dalam pengumpulan data ini peneliti menelusuri, kemudian membaca dan mencatat hasil-hasil yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan *Scientific Approach* dalam pembelajaran yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal *online*.

Menurut Amir Hamzah (2020) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Penelitian ini menganalisa data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema pola, membuang yang tidak perlu, hingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

2) Display Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menunjukkan data atau *display* data. Dengan menunjukkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

3) *Content Analysis* (Analisis Isi)

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.

Menurut Amir Hamzah (2020: 75), analisis isi dapat digunakan jika memenuhi syarat, yaitu:

- Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, dan naskah)
- Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- Peneliti memiliki kemampuan teknis mengolah data karena mungkin sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik.

Dengan demikian peneliti dalam metode ini menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literature tentang model pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Materi kajian *Study Literature* adalah model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific approach* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Identitas rujukan kajian adalah studi kepustakaan yaitu jurnal nasional, terakreditasi untuk interval 10 tahun terakhir dengan jumlah keseluruhan bahan kajian ada 20 buah. Untuk melihat hasil kajian secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Analisis Jurnal

No.	Peneliti/tahun	Judul Jurnal	Kajian	Temuan penelitian
1.	Nur Widodo / 2015	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Siswa Kelas X SMA Panjura Malang	Kemampuan berpikir kritis dengan pembelajaran <i>Scientific Approach</i>	Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh secara signifikan penggunaan pembelajaran berbasis <i>Scientific Approach</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan juga ada pengaruh yang berbeda secara signifikan pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis <i>Scientific Approach</i> dengan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis <i>Scientific Approach</i>
2.	H. Syahrudin / 2014	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Minat Belajar Terhadap Hasil	Model pembelajaran <i>discovery learning</i> dan minat belajar	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan dan pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan minat

		Belajar IPA Siswa		terhadap hasil belajar IPA siswa daripada menggunakan model pembelajaran konvensional
3.	Desy Eka Wahyuni / 2018	Implementasi Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> dengan Soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> pada Materi Alat-Alat Optik di Kelas X SMA Nahdlatul Ulama` 1 Gresik	Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> dengan soal <i>Higher Order Thinking Skill</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan diterapkannya <i>scientific approach</i> dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
4.	Ferdy S. Rondonuwu/ 2018	Desain Bahan Ajar Biologi Berbasis <i>Discovery Learning</i> Dengan <i>Scientific Approach</i> untuk Mteri Jamur di Kelas X SMA	<i>Discovery Learning</i> dengan <i>Scientific Approach</i>	Berdasarkan hasil penelitian, model <i>discovery learning</i> pada pendekatan ilmiah disertai gambar dapat menumbuhkan daya tarik siswa untuk belajar biologi.
5.	Opi Oktarina/2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan <i>Scientific Approach</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lintau	<i>Discovery Learning</i> dengan <i>Scientific Approach</i> , hasil belajar	Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan <i>Scientific Approach</i> berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (metode ceramah) dibuktikan dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6.	Shinta Kusuma Wardhani Sanjaya/ 2019	Pengaruh Penerapan Modle Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa	<i>Discovery Learning</i> dan aktivitas belajar, Hasil belajar	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajran terhadap hasil belajar biologi pada siswa dan juga ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa.

		Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta 2018/2019		
7.	Syaiful/ 2022	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022	<i>Discovery Learning</i> dan hasil belajar	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus 1 hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan presentase ketuntasan 64%. Sedangkan pada siklus II yang tuntas 24 orang siswa dengan presentase ketuntasan 96%.
8.	Wahyudi & Mia Christy Siswanti/ 2015	Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model <i>Discovery Learning</i> dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD	Pendekatan Saintifik dan Model <i>Discovery Learning</i>	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik melalui model <i>Discovery Learning</i> dengan permainan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 SD semester II tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini disebabkan karena pendekatan saintifik melalui model <i>Discovery Learning</i> dengan permainan dapat menjadikan pelajaran matematika yang identik dengan konsep angka, rumus, deduktif, aksiomatis, dan cenderung hafalan menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan dengan adanya kegiatan ilmiah dengan siswa menemukan konsep melalui

				permainan.
9.	Nur Anisa/ 2021	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Selayar	<i>Discovery Learning</i> dan Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan nilai hasil belajar secara signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji <i>Independent Simple T-test</i> dimana diperoleh nilai signifikan hasil belajar siswa yaitu $0,000 \leq 0,005$
10.	Rina Restanti/2021	Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Melalui Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018	Hasil belajar dan <i>Discovery Learning</i>	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan model <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas antara guru dan siswa sehingga mempengaruhi pula peningkatan hasil prestasi belajar
11.	Ratna Dewi Pasaribu/ 2020	Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i> dengan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts N 3 Labura	Pendekatan <i>Scientific</i> , Model Pembelajaran <i>Scientific Approach</i> dan Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan <i>Scientific</i> dengan model <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa.
12.	Dian Abdjul/2021	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar biologi secara signifikan dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada siswa kelas X semester satu SMA Negeri 1 Buntulian tahun pelajaran 2019/2020
13.	Yesi Puspitasari/ 2019	Pengaruh Model Pembelajaran	Model Pembelajaran	Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan yang telah

		<i>Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa</i>	<i>Discovery Learning, Hasil Belajar</i>	dilakukan mengenai pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Matriks di Kelas XI SMK Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 terbukti berpengaruh.</i>
14.	D. Dinata/ 2021	Studi Literatur Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> pada Mata Pelajaran Fisika di Pembelajaran SMP	Model <i>Discovery Learning</i>	Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika,dapat meningkatkan keterampilan Peserta Didik untuk menyelidiki dan memecahkan masalah secara, dapat meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar kognitif dan keterampilan proses sains Peserta Didik,dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar Peserta Didik,dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah antara Peserta Didik. Pengelolaan pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> sangat baik. Aktivitas Peserta Didik saat pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran sangat baik.
15.	Amalai Ningsih & Marlina/ 2019	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Disertai Media	Model <i>Discovery Learning, Media Biocard, Hasil</i>	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan rata-rata skor hasil belajar pada kelas yang

		<i>Biocard</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 23 Pontianak	Belajar Siswa	menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dengan media <i>Biocard</i> adalah 20,13 lebih besar dari rata-rata skor kelas dengan model konvensional
16.	Ajeng Raja Azura/ 2018	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di SD Al-Ishlah Surabaya	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , Hasil Belajar Siswa pada	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery learning</i> terbukti dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa, dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional
17.	Mohammad Masykuri/ 2016	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> disertai Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Prestasi Belajar Siswa	Berdasarkan Hasil Penelitian, pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i> berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan dan ketrampilan.
18.	Ana Sipa/ 2017	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Virus di Kelas X SMA	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitan, Penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbasis pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi virus kelas X SMAN 2 Kota Jambi dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Negeri 2 Kota Jambi				
19.	Lempoy & Sasinggala/ 2021	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup	Model <i>Discovery Learning</i> , Hasil Belajar	Peningkatan pencapaian KKM pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 65,31%. Siklus II kembali meningkat menjadi 85,31% sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan Diterapkannya <i>discovery learning</i>
20.	Mas Akhbar Fathurrahman	Studi Literatur Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup	Studi Literatur, Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> , Hasil Belajar	model pembelajaran <i>discovery learning</i> dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi klasifikasi makhluk hidup karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran.

Pembahasan

Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dengan *Scientific Approach* menuntut siswa terlibat langsung dalam mempelajari dan memahami materi pada saat proses diskusi. Dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberi lembar kerja sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Scientific Approach* dapat membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut sehingga siswa bisa memahami materi pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta telah menjadikan guru yang hanya sebagai sumber fasilitator dalam membimbing kegiatan proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model tersebut juga memberikan suasana belajar yang baru kepada siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif dan siswa tidak hanya diam saja tetapi mereka lebih banyak yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran tercapai secara positif.

Peneliti mendapatkan beberapa literature yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dan Pendekatan *Scientific Approach* sesuai dengan judul yang diteliti. Dari 20 literatur yang di dapatkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode *Scientific Approach*. Dimana dari 20 sumber yang diperoleh terjadi peningkatan kemampuan awal sebelum di terapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific Approach* terlihat jauh lebih tinggi perubahannya.

KESIMPULAN

Dari studi literatur yang dilakukan dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber analisis dalam penelitian menyatakan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Scientific Approach* mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Meningkatnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa menunjukkan bahwa pengetahuan dan ingatan siswa terhadap pembelajaran meningkat dikarenakan siswa mampu mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut (*Menganalisis*), kemudian siswa mampu membuat suatu penilaian yang didasarkan pada kriteria dan standar tertentu (*Mengevaluasi*), dan mampu menyusun sejumlah elemen tertentu menjadi satu kesatuan yang fungsional (*Mencipta*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayadiya, N. 2014. *Penerapan Model Discovery Learning dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan Keterampilan*. <http://lib.unnes.ac.id/23161/4301410015.pdf>
- Daryanto, Karim Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Widodo, N. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Siswa Kelas X SMA Panjura Malang*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/3335/3974>
- Syahrudin, H. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Hasil Belajar IPA Siswa*. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.3087>
- Wahyuni, Desy Eka. 2018. *Implementasi Pembelajaran Scientific Approach dengan Soal Higher Order Thinking Skill pada Materi Alat-Alat Optik di Kelas X SMA Nahdlatul Ulama` 1*

Gresik.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/13298>

- Rondonuwu, Ferdy S. 2018. *Desain Bahan Ajar Biologi Berbasis Discovery Learning Dengan Scientific Approach untuk Materi Jamur di Kelas X SMA*.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer/article/view/6027/4720>
- Oktarina, Opi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Scientific Approach Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lintau*.
<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/12806>
- Sanjaya, Shinta K. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta* 2018/2019.
<https://eprints.ums.ac.id/75953/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Syaiful. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022*.
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/OZ/article/view/702>
- Wahyudi. 2015. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD*.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/24>
- Anisa, Nur. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Selayar*.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/843>
- Restanti, Rina. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran* 2017/2018.
<https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JUREVDIK/article/view/593>
- Pasaribu, Ratna D. 2020. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific dengan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts N 3 Labura*.
<https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/edu-bio/article/download/361/279>
- Abdjul, Dian. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buntulia*.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/967>
- Puspitasari, Yesi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
<https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/20>

- Dinata. 2021. *Studi Literatur Penerapan Model Discovery Learning pada Mata Pelajaran Fisika di Pembelajaran SMP*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IPPII/article/view/56551/24287>
- Ningsih, Amalai. 2019. *Pengaruh Model Discovery Learning Disertai Media Biocard Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 23 Pontianak*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/31927/0>
- Azura, Ajeng. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di SD Al-Ishlah Surabaya*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/5187>
- Masykuri, Muhammad. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning disertai Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/50104/MjAxNzUz/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Discovery-Learning-Disertai-Lembar-Kegiatan-Siswa-Lks-Terhadap-Prestasi-Belajar-Siswa-pada-Materi-Hidrolisis-Garam-Kelas-Xi-Sma-Negeri-1-Karanganyar-Tahun-Pelajaran-20142015-abstrak.pdf>
- Sipa, Ana. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Virus di Kelas X SMA Negeri 2 Kota Jambi*.
https://repository.ump.ac.id/12079/3/RATNA%20SARI%20DEWI%20F_BAB%202.pdf
- Sasinggala, Lempoy. 2021. *Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*.
<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/sciening/article/view/942>
- Fathurrahman, Mas. *Studi Literatur Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup*.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3956/3290>